



Research Articles

ANALISIS PERBEDAAN BERAT BADAN BAYI YANG MEMPEROLEH ASI EKSKLUSIF DENGAN SUSU FORMULA PADA USIA 6-7 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDAI KOTA KENDARI***Analysis Of Differences In Weight Of Babies Who Receive Exclusive Breastfeeding With Formula Milk At The Age 6-7 Months In The Working Area Of The Kandai Health Center Kendari City*****Dwi Suci Zaitun^{1*}, Rosmawati Ibrahim¹, Julian Jingsung¹**¹⁾ Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia*Corresponding author: dwisucizaitun2021@gmail.com

Manuscript received: 10 September 2023. Accepted: 25 September 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan berat badan bayi yang diberikan ASI Eksklusif dengan Susu Formula pada bayi berusia 6-7 Bulan di Puskesmas Kandai Kota Kendari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Instrumen penelitian menggunakan buku register. Penelitian ini dilaksanakan selama ± 1 minggu dari tanggal 8 Agustus 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari dan populasi yang diambil adalah semua bayi yang berusia 6-7 bulan berjumlah 146 bayi dengan jumlah sampel 60 bayi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,127, karena nilai signifikan $(0,127) > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan berat Badan Bayi yang diberikan ASI Eksklusif dengan Susu Formula.

Kata kunci: *Berat Badan, ASI Eksklusif, Susu Formula***ABSTRACT**

This study aims to determine the difference in body weight of infants given exclusive breastfeeding with formula milk in infants aged 6-7 months at the Kandai Health Center in Kendari City. The type of research used in this study is an analytical research method with a cross sectional approach. The research instrument uses a register book. This study was carried out for ± 1 week from August 8, 2023 in the working area of the Kandai Health Center in Kendari City and the population taken was all infants aged 6-7 months totaling 146 babies with a sample of 60 babies. The results showed that a significant value (2-tailed) of 0.127 was obtained, because the significant value $(0.127) > \alpha (0.05)$, H_0 was accepted and H_a was rejected meaning that there was no difference in the weight of babies who were exclusively breastfed with formula milk.

Keywords: *Weight, Exclusive Breastfeeding, Formula Milk*

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Pengukuran berat badan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui status gizi bayi, dengan melakukan pengukuran berat badan maka akan diketahui bayi tersebut mengalami gizi kurang, gizi baik atau kelebihan gizi (obesitas). Berat badan bayi yang diberikan ASI Eksklusif selama 0-6 bulan tanpa tambahan makanan akan menghasilkan berat badan yang normal sesuai dengan usia bayi, sedangkan berat badan bayi yang diberikan susu formula sejak usia 0-6 bulan akan mengalami berat badan yang normal pula sesuai umur bayi bila pemberiannya sesuai petunjuk penyajian, namun bila pemberiannya kurang atau tidak sesuai petunjuk penyajian seperti bila pemberiannya kurang dari takaran yang ditentukan maka bayi akan mengalami kekurangan sedangkan bila pemberiannya melebihi dari takaran penyajian maka bayinya akan mengalami kegemukan (obesitas) (Arluis, Sudargo and Subejo, 2017).

Berat badan ideal bagi bayi diperoleh bila diberikan ASI Eksklusif sebaiknya sampai ASI pada payudara ibu kosong karena ASI yang terakhir banyak mengandung zat gizi dan diberikan tiap 2 jam, sedangkan bila diberikan susu formula sebaiknya pemberiannya sebanyak 45-90 ml setiap 2 jam atau 1,5-3 sendok takar tiap penyajiannya namun perbedaannya bila bayi diberikan ASI Eksklusif menghasilkan Bonding Attachment (ikatan batin) antara ibu dan bayi sangat kuat dibandingkan bayi yang diberikan susu formula (Try, 2018).

Bayi usia 6 bulan mengalami penambahan berat badan sebesar 150-210 gram/minggu dan setiap bulannya bayi akan mengalami penambahan panjang badan sekitar 2,5 cm. Pada masa bayi dan balita berat badan dan panjang badan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui pertumbuhan fisik dan status gizi yang sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan bayi (Try, 2018). ASI Eksklusif merupakan Air Susu Ibu (ASI) yang diberikan kepada bayi dari lahir selama 6 bulan tanpa tambahan makanan yang lain dan dilanjutkan hingga bayi berusia 2 tahun. ASI memiliki manfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi bayi dan menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi serta mengurangi perdarahan setelah melahirkan, serta ibu yang menyusui dapat pula mengurangi hormon pembentukan proses ovulasi yang dapat dijadikan sebagai Metode Amenore Laktasi (MAL) serta dapat pula mencegah kanker payudara terhadap ibu (Yunda, 2018).

ASI Eksklusif dapat menurunkan angka kejadian alergi, terganggunya pernapasan, diare dan obesitas pada bayi. Bila bayi tidak diberikan asi eksklusif memiliki dampak buruk bagi bayi, adapun dampaknya bayi memiliki resiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif sangat bermanfaat untuk bayi salah satunya sebagai nutrisi terbaik karena asi merupakan sumber gizi ideal dengan komposisi seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan pada bayi dan merupakan makanan bayi yang paling sempurna baik secara kualitas dan kuantitas. Pemberian ASI Eksklusif berperan penting pada pertumbuhan bayi karena ASI lebih baik dibandingkan dengan Susu Formula. Keunggulan ASI yang berperan pada pertumbuhan dilihat dari protein, lemak, elektronik dan enzim yang terkandung dalam ASI (Lewa, 2021; Kurniawan *et al.*, 2022).

Adapun data yang di peroleh dari data cakupan ASI Eksklusif di Sulawesi Tenggara, Kota Kendari dan Puskesmas tempat peneliti meneliti yaitu :

Tabel 1. Data Cakupan ASI Eksklusif di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara dari Tahun 2018-2022 :

Tahun	Jumlah Bayi	Sasaran	Presentase (%)
2018	384 bayi	725 bayi	53,5
2019	546 bayi	815 bayi	67,0
2020	436 bayi	765 bayi	57,2
2021	364 bayi	715 bayi	51,5
2022	526 bayi	810 bayi	65

(Sumber data : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara)

Penelitian yang dilakukan Purnama (2018 : 25) dengan judul Pola Pertambahan Berat Badan Bayi Berdasarkan Status Menyusui Eksklusif dan Non-Eksklusif Hasil penelitian yang diperoleh dari

Analisis menggunakan uji alternatif Mann-Whitney didapatkan uji statistik $p = 0,002 < \alpha 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pertambahan berat badan bayi yang menyusui Eksklusif dan Non-Eksklusif, sehingga dapat disimpulkan bayi yang menyusui Eksklusif mencapai tingkat pertambahan berat badan yang lebih cepat dibandingkan bayi yang menyusui non Eksklusif dibuktikan dengan hasil penelitiannya bahwa bayi yang menyusui Eksklusif mempunyai rata-rata pertambahan berat badan yang lebih tinggi dibanding non Eksklusif (Sari, Ardillah and Permatasari, 2019).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Perbedaan Berat Badan Bayi yang Memperoleh ASI Eksklusif dengan Susu Formula pada Bayi Usia 6-7 Bulan di Puskesmas Kandai Kota Kendari.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analitik yaitu membedakan dua variabel yang di teliti antara berat badan bayi yang diberikan ASI Eksklusif dan Susu Formula. Metode pendekatan yang digunakan adalah secara Cross Sectional dimana variabel Independennya yaitu ASI Eksklusif dan Susu Formula serta variabel Dependennya merupakan berat badan bayi. Penelitian telah dilakukan di Puskesmas Kandai Kota Kendari dan telah dilakukan penelitian pada Bulan Agustus Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang berusia 6-7 bulan yang berada di wilayah Puskesmas Kandai Kota Kendari yang terhitung dari Bulan Januari sampai Bulan Juli Tahun 2023 sebanyak 146 bayi.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diinginkan saja, dengan tehnik pengambilan sampel secara Kuota sampling yaitu bayi yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 30 bayi dan bayi yang diberikan Susu Formula sebanyak 30 bayi, sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 bayi (Zakaria, 2015).

Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi. Pada skripsi ini penyajian data ditampilkan dalam bentuk master tabel. Tabel tersebut berisi mengenai data berat badan bayi usia 6-7 bulan yang diberikan ASI Eksklusif dengan Susu Formula.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan wilayah dan sejarah Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas Kandai meliputi beberapa letak geografis serta luas wilayah yaitu sebagai berikut : Sejarah UPTD Puskesmas Kandai Kota Kendari merupakan bangunan atau gedung peninggalan Pemerintah Hindia Belanda yang didirikan pada tahun 1927 dan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagai berikut (Arwanti, Sabilu and Ainurrafiq, 2016):

1. Dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1927
2. Dilakukan Rehabilitasi oleh pemerintah Jepang pada tahun 1942-1945
3. Menjadi Rumah Sakit Tentara pada tahun 1945-1960
4. Menjadi RSUD. Kabupaten Kendari pada tahun 1960-1989
5. Menjadi Puskesmas Gunung Jati pada tahun 1989-2001
6. Menjadi RSUD. Abunawas Kota Kendari pada tahun 2001 berdasarkan Perda, Kota Kendari No.17 Tahun 2001
7. Menjadi Puskesmas Kandai tanggal 2 Januari 2012

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi yang Diberikan ASI Eksklusif berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	16 bayi	53 %
Perempuan	14 bayi	47 %
Total	30 bayi	100 %

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Bayi yang Diberikan ASI Eksklusif berdasarkan Jenis Kelamin dari total 30 bayi terdapat 16 bayi yang berjenis kelamin laki-laki (53%) dan terdapat 14 bayi yang berjenis kelamin perempuan (47%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi yang Diberikan Susu Formula berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	15 bayi	50%
Perempuan	15 bayi	50%
Total	30 bayi	100%

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Bayi yang Diberikan Susu Formula berdasarkan Jenis Kelamin dari total 30 bayi terdapat 15 bayi yang berjenis kelamin laki-laki (50%) dan terdapat 15 bayi yang berjenis kelamin perempuan (50%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi yang Diberikan ASI Eksklusif berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
6 bulan	14 bayi	47 %
7 bulan	16 bayi	53 %
Total	30 bayi	100 %

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Bayi yang diberikan ASI Eksklusif berdasarkan Umur dari total 30 bayi terdapat 14 bayi yang berumur 6 bulan (47%) dan terdapat 16 bayi yang berumur 7 bulan (53 %).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi yang Diberikan Susu Formula berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
6 bulan	16 bayi	53 %
7 bulan	14 bayi	47 %
Total	30 bayi	100 %

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Bayi yang Diberikan Susu Formula berdasarkan Umur dari total 30 bayi terdapat 16 bayi yang memiliki umur 6 bulan (53%) dan terdapat 14 bayi yang memiliki umur 7 bulan (47%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi yang Diberikan ASI Eksklusif berdasarkan Berat Badan

Berat Badan	Jumlah	Presentase
6 kg	16 bayi	53 %
7 kg	12 bayi	40 %
8 kg	2 bayi	7 %
Total	30 bayi	100 %

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Bayi yang Diberikan ASI Eksklusif berdasarkan Berat Badan dari total 30 bayi terdapat 16 bayi yang memiliki berat badan 6 kg (53%), dan terdapat 12 bayi yang memiliki berat badan 7 kg (40%), serta terdapat 2 bayi yang memiliki berat badan 8 kg (7%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi yang Diberikan Susu Formula berdasarkan Berat Badan

Berat Badan	Jumlah	Presentase
6 kg	22 bayi	73%
7 kg	7 bayi	24%
8 kg	1 bayi	3%
Total	30 bayi	100%

Berdasarkan Tabel Distribusi Frekuensi Bayi yang Diberikan Susu Formula Berdasarkan Berat Badan dari total 30 bayi terdapat 22 bayi yang memiliki berat badan 6 kg (73%) dan terdapat 7 bayi yang memiliki berat badan 7kg (24%) serta terdapat 1 bayi yang memiliki berat badan 8 kg (3%).

Analisis Uji Beda Dua Mean (Rata-rata) Independen

Berdasarkan data Group Statistik dari Jumlah (N) 30 bayi yang diberikan ASI Eksklusif diperoleh Rata-rata (Mean) sebesar 6,53 dan Jumlah (N) 30 bayi yang diberikan Susu Formula diperoleh Rata-rata (Mean) sebesar 6,30.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,127, karena nilai signifikan ($0,127 > \alpha (0,05)$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya Tidak terdapat perbedaan berat Badan Bayi yang diberikan ASI Eksklusif dengan Susu Formula (Alaina, 2022).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saswita dan Dian (2019) dalam Jurnalnya yang berjudul Perbedaan Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Yang Diberi ASI Eksklusif Dan Non ASI Eksklusif. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa bayi yang diberi ASI Eksklusif cenderung mempunyai berat badan normal dan bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif cenderung mengalami kegemukan. Dapat disimpulkan dengan menggunakan Analisis uji alternatif Mann-Whitney didapatkan uji statistik $p = 0,000 < \alpha 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara berat badan bayi yang diberi ASI Eksklusif dan bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif (Alaina, 2022), Namun penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan dalam buku IDAI (2021) dengan Judul Buku Nilai Nutrisi Susu Formula, yang menyatakan bahwa bayi yang diberikan Susu Formula dapat memiliki berat badan yang sama dengan bayi yang diberikan ASI Eksklusif bila pemberiannya sesuai petunjuk penyajian yang berada pada kemasan Susu Formula tersebut dengan ketentuan pemberian 45-90 ml atau 1,5 sendok takar sampai 3 sendok takar setiap 2 jam pemberian.

Setelah saya melakukan wawancara sedikit kepada bidan, bidan tersebut menjelaskan bahwa rata-rata, ibu-ibu yang memberikan Susu Formula kepada bayinya sudah mengetahui bagaimana cara penyajian Susu Formula terhadap bayi dengan baik sehingga setelah saya melakukan penelitian saya memperoleh berat badan bayi yang diberikan ASI Eksklusif sama dengan berat badan bayi yang diberikan Susu Formula (Afifah, 2007).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan SPSS menggunakan Uji T Rata-rata (Independent Sampel Test) didapatkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,127 > \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Tidak terdapat perbedaan berat Badan Bayi yang diberikan ASI Eksklusif dengan Susu Formula. .

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. (2007) 'Pemberian Asi Eksklusif (Studi Kualitatif Di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Tahun 2007) Factors Contributing To The Failure Of Exclusive ...'.
- Alaina, F. (2022) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di ISSI Periode 2017-2020'.
- Arlus, A., Sudargo, T. and Subejo, S. (2017) 'Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang)', *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), p. 359. doi:10.22146/jkn.25500.
- Arwanti, D. (Desi), Sabilu, Y. (yusuf) and Ainurrafiq, A. (ainurrafiq) (2016) 'Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi di Puskesmas Se-kota Kendari Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), p. 183356.

- Kurniawan, F. *et al.* (2022) 'Risk Factors for the Event of Pneumonia in Toddlers at Konawe Regency Hospital', *NeuroQuantology*, 20(8), pp. 73–85. doi:10.14704/nq.2022.20.8.NQ44008.
- Lewa, A.B.D.F. (2021) 'Pengaruh Pemberian Multimikronutrien (Mmn) Dan Edukasi Gizi Berbasis Aplikasi Pada Ibu Sejak Prakonsepsi Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 0-6 Bulan', pp. 1–106.
- Sari, I.P., Ardillah, Y. and Permatasari, I. (2019) 'Pola Pertambahan Berat Badan Bayi Berdasarkan Status Menyusui Eksklusif dan Non-Eksklusif'.
- Try, Y. (2018) 'PERBEDAAN FREKUENSI PIJAT BAYI TERHADAP PERTUMBUHAN PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI SRIKANDI RUMAH BUNDA PERBEDAAN FREKUENSI PIJAT BAYI TERHADAP PERTUMBUHAN PADA BAYI USIA 0-12 BULAN', *Skripsi*, 5(2), pp. 90–95.
- Yunda (2018) 'Perbedaan Frekuensi Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Pada Bayi Usia 0-12 Bulan', p. 50.
- Zakaria, R. (2015) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2014', *JIKMU*, 5(3).